

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2017). Monitoring Efek Samping Obat Anti-Tuberkulosis (OAT) Pada Pengobatan Tahap Intensif Penderita TB Paru Di Kota Makassar. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1), 19–24.
- Agustin, N. A. (2017). Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gayam, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*, 1–68.
- Andayani, S. (2020). Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 135–140. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.1063>
- Arif, A. Q. A. (2019). *Studi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Kategori I Terhadap Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan*. 13(2), 38–44.
- Baba, M. A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. June, 1–188. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- BPOM, & JICA. (2020). Modul Farmakovigilans Untuk Tenaga Profesional Kesehatan, Proyek “Ensuring Drug and Food Safety.” *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*.
- Dasuki, A. A., Muti, A. F., & Yusmaini, H. (2020). Faktor resiko kejadian peningkatan kadar transaminase pada penggunaan obat antituberkulosis pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit, & Penyehatan Lingkungan dan. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis-Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pengendalian Tuberkulosis*, 110.
- El-Kholy, M. M., Sadek, S. H., & Mahran, O. (2018). Fixed-dose combination versus separate drug formula for pulmonary and extrapulmonary tuberculosis. *Egyptian Journal of Bronchology*, 12(3), 346–351. https://doi.org/10.4103/ejb.ejb_61_17
- Fei, C. M., Zainal, H., & Hyder Ali, I. A. (2018). Evaluation of adverse reactions induced by anti-tuberculosis drugs in hospital Pulau Pinang. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 25(5), 103–114. <https://doi.org/10.21315/mjms2018.25.5.10>
- Fitria, A. D. A. (2021). *Hubungan Polifarmasi dengan Interaksi Obat pada Pasien Tuberkulosis*.

- Friscilia, F. (2015). *Perbedaan proteinuria sebelum dan sesudah pemberian obat anti tuberkulosis fase awal*. 2015.
- Gallardo. (2016). *Fixed-dose combinations of drugs versus single-drug formulations for treating pulmonary tuberculosis*. 1. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009913.pub2>. www.cochranelibrary.com
- Gery, S. (2003). *Farmakologi dan Toksikologi Edisi 3*. 3. <http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2>. BAB 1 (Pendahuluan).pdf
- Harfiani, E., . M., & Nurhakim, A. D. (2020). Faktor Apa Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pengobatan Tuberkulosis di Lagoa Jakarta? *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 110–117. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.80>
- Hasriani, & La Rangki. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.36746/jka.v13i1.63>
- Istiantoro, Y. (2011). *Penisilin, sefalosporin dan antibiotic betalaktam lainnya. Dalam Yati, H.I (Ed), Farmakologi dan Terapi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. iv, 622–635.
- John, M. B. S. (2022). Isoniazid Toxicity. *SUNY Upstate Medical Universit*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK531488/>
- Karina, Rosliana, I., Sobariah, S., Rosadi, I., Soewondo, P., Wanandi, S. I., Pawitan, J. A., Sukmawati, D., Peduli, Y. H., Hayandra, K., & Peduli, Y. H. (2016). *Angiogenesis Improvement in Adipose-Derived Mesenchymal Stem Cell Diabetes Mellitus Type 2 Patient by Platelet-Rich Plasma Treatment Population Doubling Time of*. 20(1), 2016.
- Katzung, B. . (2004). *Farmakologi Dasar dan Klinik*. 4.
- Kemenkes. (2021). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Padang Pariaman*.
- Kemenkes, P. (2020). *Temukan TB Obati Sampai Sembuh Penatalaksanaan Tuberkulosis Resisten Obat di Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran : Tata Laksana Tuberkulosis*. 6(August), 156.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Menkes RI. (2009). *Kepmenkes 2009 SKN.pdf* (pp. 1–34).
- Morimoto. (2004). Adverse drug events and medication errors. *BMJ Quality and Safety*, 13(13), 306-315.[last accessed 2020 Feb 17].
- Munawarah. (2018). *Evaluasi Penggunaan Sediaan Fixed Dose Combination (FDC) dibandingkan dengan Tablet Lepas Obat Anti-Tuberkulosis Terhadap Resiko Terjadinya Drug Induced*.
- Mutschler, E. (2005). *Dinamika Obat Farmakologi dan Toksikologi*. 1–88.
- Namisato, M., & Ogawa, H. (2000). Serious side effects of rifampin on the course of WHO/MDT: A case report. *International Journal of Leprosy and Other Mycobacterial Diseases*, 68(3), 277–282.
- Naudia, H. M. (2020). *Studi Cost Of Illness Pada Terapi Tuberkulosis Di Tiga Puskesmas Kecamatan*.
- Nugroho. (2012). *Hubungan antara status gizi dengan efek samping obat anti tuberkulosis pada pasien dewasa di bkpm pati tahun 2011*. 1–9.
- Nurafni, S., Sari, N., & Mulyani, F. (2021). Perbandingan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis kombinasi Dosis Tetap (KDT) dan Kombipak Kategori I pada Pasien TB Paru di RSUD Sekarwangi Sukabumi. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1).
- Nuryati. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) : Farmakologi*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Guideline TB 2021.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021b). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014).
- Permenkes No.67. (2017). Penanggulangan Tuberkulosis. *Dinas Kesehatan*, 163.
- Pham, A. Q., Doan, A., & Andersen, M. (2014). Pyrazinamide-induced hyperuricemia. *P and T*, 39(10), 695–715.
- Prasad, R., Singh, A., & Gupta, N. (2021). Adverse Drug Reactions with First-Line and Second-Line Drugs in Treatment of Tuberculosis. *Annals of the National*

- Academy of Medical Sciences (India)*, 57(01), 15–35.
<https://doi.org/10.1055/s-0040-1722535>
- Prasetyo, N., & Kusmiati. (2021). Allergic Reaction due to Anti-Tuberculosis Drugs, How to Manage? *Jurnal Respirasi*, 7(2), 79.
<https://doi.org/10.20473/jr.v7-i.2.2021.79-85>
- Pratama, Y. S. (2008). *Deskripsi pola sensitivitas isolat mycobacterium tuberculosis dari spesimen sputum dan pus terhadap isoniazid pada Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. 1(69), 5–24.
- Pratiwi. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Efek Samping Pada Pasien Tb Mdr Rawat Jalan Di Rsup Sanglah Denpasar. *Archive of Community Health*, 3(2), 39–48.
- Pratiwi. (2022). *Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas*.
- Rahmah, S., Ariyani, H., Hartanto, D., Farmasi, F., & Naranjo, S. (2021). Studi Literatur Analisis Efek Samping Obat pada Pasien Tuberkulosis (Literature Study Analysis of Drug Side Effects on Tuberculosis Patients). *Journal of Current Pharmaceutical Sciences*, 4(2), 395–405.
- Riskesdas. (2019). *Jumlah Terduga Tuberkulosis Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*.
- Rokhmah, D. (2013). Gender dan Penyakit Tuberkulosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 447.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i10.3>
- Roughead, E., Semple, S., Ellett, L. K., & lim, renly. (2019). *Medicine safety: take care*. January.
- Sampurno, O. D. (2015). Tinjauan farmakogenomik rifampisin. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 4(2), 59–70.
- Sari, I. D. (2011). *Studi Monitoring Efek Samping Obat Antituberkulosis*.
- Scharfstein, M., & Gaurf. (2013). Adverse Drug Reaction Harbanu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, N. (2019). Metodologi penelitian: pengolahan dan analisis data. *Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional*, 25–27.
<https://pustaka.unpad.ac.id/wp->

content/uploads/2009/03/pengolahan_dan_analisis_data.pdf

- Singh, A., & Pant, N. (2014). Adverse effects of first line antitubercular medicines on patients taking directly observed treatment short course: A hospital based study. *International Journal of Medicine and Public Health*, 4(4), 354.
- Sitepu, R., Ascobat, P., Ekasari, F., & Instiaty, I. (2018). Fixed-dose combination versus separate antituberculosis formulations in pulmonary tuberculosis patients: Evaluation of effectiveness and safety. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 10(Special Issue 1), 208–210.
- Sudjarwo, S. A. (2018). Peran Farmakogenetik Dalam Pengobatan dan Penemuan Obat Baru. *Fakultas Kedokteran : Universitas Airlangga*, 8–17.
- Sumedang, R. (2018). *Peraturan Bupati Sumedang Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang*. 3(1), 10–27.
- Sundari, T., Mariana, N., Permatasari, D. I., Rusli, A., Sitompul, P. A., Rosamarlina, R., Widiantari, A. D., Maemun, S., & Lisdawati, V. (2023). Effect of Fixed-Dose Combinations Antituberculosis and Separate Formulations on Clinical Symptoms, Weight Gain, Adverse Effect and Plasma Concentration in Tuberculosis and HIV Coinfection Cases. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 10(2), 209–216.
- The Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2013). Genomic analysis identifies targets of convergent positive selection in drug-resistant *Mycobacterium tuberculosis*. *Nature Genetics*, 45(10), 1183–1189. <https://doi.org/10.1038/ng.2747>
- Tiffany, C., Hasmono, D., & Sunarko, A. (2019). Profil Terapi dan Efek Samping Anti Tuberkulosis pada Pasien AIDS Rawat Inap. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 2(4), 225–235. <https://doi.org/10.24123/mpi.v2i4.1922>
- WHO. (2022). Global Tuberculosis Report 2022. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Woung. (2010). *Visual Function Recovery in Patient with Ethambutol Toxic Optic Neuropathy and Optic Neuritis*. 1–11.
- Wu, J. T., Chiu, C. T., Wei, Y. F., & Lai, Y. F. (2015). Comparison of the safety and efficacy of a fixed-dose combination regimen and separate formulations for pulmonary tuberculosis treatment. *Clinics*, 70(6), 429–434. [https://doi.org/10.6061/clinics/2015\(06\)08](https://doi.org/10.6061/clinics/2015(06)08)
- Wulandari, N., Andrajati, R., & Supardi, S. (2016). Faktor Risiko Umur Lansia terhadap Kejadian Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki pada Pasien

Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia di Tiga Puskesmas di Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 60–67.
<https://doi.org/10.22435/jki.v6i1.5470.60-67>

Zhang, P., Wang, F., Hu, J., & Sorrentino, R. (2013). Exploring the relationship between drug side-effects and therapeutic indications. *AMIA ... Annual Symposium Proceedings / AMIA Symposium. AMIA Symposium, 2013(1)*, 1568–1577.